

### **3. Tingkat Hasil Pencapaian**

Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah disesuaikan.

### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **a. Faktor Pendukung**

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain),TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar dan Tempat Penitipan Anak(TPA), antarlain:

- a) Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
- b) Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
- c) Dukungan dari pihak Pendidik,KB,TK dan TPA.
- d) Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul

#### **b. Faktor penghambat**

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain),TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar dan TPA ( Tempat Penitipan Anak) adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa PPL kurang dapat mengendalikan kondisi dan suasana peserta dalam proses pembelajaran.
- b) Pada awal pembelajaran di Kelompok Bermain, banyak anak yang menangis sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
- c) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD.

### **5. Solusi / Pemecahan Masalah**

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran di KB adalah sebagai berikut :

- a) Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dll
- b) Anak yang masih nangis,biasanya pendidik membuat kesepakatan kalau anak mau berhenti menangis,anak di panggilkan ibunya. Jika masih tidak mau berhenti

menangis anak biasanya di diamkan, tidak berapa lama kemudian anak akan berhenti menangis, kemudian anak yang menangis tadi di beri nasehat. Kalau anak di beri nasehat dalam kondisi masih menangis anak tidak akan mendengarkan dan nangisnya akan semakin kencang. Sehingga anak di biarkan dulu sampai berhenti menangis.

c) Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB dan TK tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini

d) Menyediakan jenis main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

### **C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program PAUD Prima Sanggar tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Guru Pembimbing, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat. Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di PAUD mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus memacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di program PAUD ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam KB (Kelompok Bermain) yaitu dengan metode bermain sambil belajar.

b. Karakteristik setiap peserta didik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

c. Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.

d. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam proses kegiatan mengajar.